

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, perusahaan-perusahaan mengalami pertumbuhan yang semakin pesat termasuk perusahaan yang bergerak di bidang pangan, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah maupun perusahaan besar. Dalam perkembangannya, perusahaan pangan membutuhkan bahan baku untuk melakukan proses produksi. Tanpa tersedianya bahan baku yang cukup maka akan menghambat jalannya proses produksi. Ketersediaan bahan baku merupakan hal mutlak yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan (Manik 2010).

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan aspek penting untuk menjamin ketersediaan bahan baku. Salah satu ukuran kinerja pengendalian persediaan bahan baku adalah minimasi biaya. Minimasi biaya dapat tercapai jika terdapat suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam menentukan kebutuhan bahan baku. Penentuan kebutuhan bahan baku berkaitan erat dengan pengambilan keputusan mengenai seberapa banyak harus dilakukan pemesanan untuk memenuhi permintaan sehingga tidak sampai terjadi kekurangan stok. Pengambilan keputusan dalam menentukan kebutuhan bahan baku harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang karena akan mempengaruhi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan (Richardus 2003).

UD. Budi Jaya melakukan persediaan bahan baku sesuai dengan target produksi yang ingin dicapai. Tanggung jawab terhadap penyediaan bahan baku dilakukan oleh pihak manajer dan departemen stok barang. Kebutuhan bahan baku sangat ditentukan oleh permintaan konsumen. Pola permintaan konsumen terhadap produk-produk UD. Budi Jaya bersifat tidak tetap. Adanya permintaan yang tidak tetap akan menyebabkan permasalahan dalam menentukan kebutuhan bahan baku yang optimal. Masalah tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan metode deterministik yang bersifat dinamis. Metode deterministik yang bersifat dinamis diantaranya *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal*.

Beberapa penelitian yang menggunakan metode deterministik dinamis diantaranya Isroil (2012) pada UD. Sumber Jaya Surabaya menggunakan metode *Algoritma Wagner Within*, Manik (2010) pada proyek pembangunan *Ciputra World Mall* menggunakan metode *Algoritma Wagner Within*, Hary (2011) pada PT. Kalingan Timber Celebes Makassar menggunakan metode *Silver Meal*. Penggunaan Metode *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal* menghasilkan total biaya persediaan yang lebih rendah dibanding dengan metode perusahaan.

1.2. Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah tidak meluas, penulis memberikan batasan-batasan masalah agar pembahasan hanya terfokus diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bahan baku salak.
2. Data yang digunakan yaitu pada bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan April 2013.
3. Permodelan/perhitungan pengendalian persediaan bahan baku dilakukan pada kondisi bahan baku selalu tersedia.

1.3. Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Harga bahan baku salak konstan.
2. Biaya penyimpanan per unit per periode konstan.
3. Biaya pemesanan per periode konstan.
4. Waktu tunggu konstan.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh UD. Budi Jaya?
2. Bagaimana penerapan metode *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal* pada UD. Budi Jaya?
3. Manakah yang lebih ekonomis antara metode perusahaan, metode *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal*?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh UD. Budi Jaya.
2. Mengetahui penerapan metode *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal* pada UD. Budi Jaya.
3. Mengetahui metode yang lebih ekonomis untuk diterapkan di UD. Budi Jaya.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku.
2. Sebagai tambahan bukti empiris mengenai pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal*.
3. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode *Algoritma Wagner Within* dan *Silver Meal*.